

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pewarnaan epitel mukosa mulut menggunakan pewarna Giemsa diperoleh skor 3 dengan presentase 100%. Hasil pewarnaan epitel mukosa mulut menggunakan ekstrak bunga kembang sepatu 70% diperoleh skor 3 dengan presentase 100%. Hasil pewarnaan epitel mukosa mulut menggunakan ekstrak bunga kembang sepatu 80% diperoleh skor 3 dengan presentase 80%, dan skor 2 dengan presentase 20%. Hasil pewarnaan epitel mukosa mulut menggunakan ekstrak bunga kembang sepatu 90% diperoleh skor 2 dengan presentase 80%, dan skor 3 dengan presentase 20%. Hasil pewarnaan epitel mukosa mulut menggunakan ekstrak bunga kembang sepatu 100% diperoleh skor 2 dengan presentase 80%, dan skor 1 dengan presentase 20%.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada ekstrak bunga kembang sepatu 70% dan 80% tidak terdapat perbedaan dengan eosin pada pewarnaan Giemsa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengganti eosin pada pewarnaan Giemsa.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga kembang sepatu 70% dapat menggantikan eosin dalam pewarnaan Giemsa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka disarankan hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan konsentrasi ekstrak bunga kembang sepatu yang lebih rendah dari ekstrak bunga kembang sepatu 70% pada pewarnaan Giemsa.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pH optimum antosianin untuk menghasilkan pewarnaan preparat sitologi yang baik.
3. Perlu dilakukan penelitian menggunakan sumber antosianin lainnya sebagai pengganti eosin pada pewarnaan Giemsa.
4. Perlu penambahan larutan asam untuk membuat antosianin bersifat asam dan pH sama dengan eosin.